

## Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing Pada Pembelajaran Permainan Bola Basket Melalui Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Siswa SMK Negeri 4 Semarang

Tegar Bagus Haryadi<sup>1</sup>, Dina Prasetyowati<sup>2</sup>, Danang Aji Setyawan<sup>3</sup>, Sugeng<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Universitas PGRI Semarang, Indonesia 50125

<sup>2</sup>Universitas PGRI Semarang, Indonesia 50125

<sup>3</sup>Universitas PGRI Semarang, Indonesia 50125

<sup>4</sup>SMK N 4 Semarang, Indonesia 50241

<sup>1</sup>[tegarbagus96@gmail.com](mailto:tegarbagus96@gmail.com)

<sup>2</sup>[dinaprasetyowati@upgris.ac.id](mailto:dinaprasetyowati@upgris.ac.id)

<sup>3</sup>[danangpjkrupgris@gmail.com](mailto:danangpjkrupgris@gmail.com)

<sup>4</sup>[sugengnandikama@gmail.com](mailto:sugengnandikama@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan passing dalam bola basket melalui penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi pada siswa SMK Negeri 4 Semarang. Latar belakang penelitian ini didasari oleh rendahnya keterampilan passing siswa dalam pembelajaran bola basket, yang disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang belum sepenuhnya memperhatikan perbedaan kemampuan, minat, dan gaya belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI TKL 2. Data dikumpulkan melalui observasi, tes keterampilan passing, dan dokumentasi. Pada penelitian ini terdiri dari dua siklus, pada siklus 1 menghasilkan rata-rata nilai ketuntasan passing siswa kelas XI TKL 2 sebanyak 70,59, dan pada siklus 2 menghasilkan rata-rata nilai ketuntasan passing siswa kelas XI TKL 2 94,12%. Jadi pada penelitian ini memperoleh kenaikan prosentase atau selisih antar siklus sebanyak 23,53%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi, baik melalui variasi proses belajar maupun pengelompokan berdasarkan tingkat kemampuan siswa, dapat meningkatkan keterampilan passing secara signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan skor rata-rata keterampilan passing siswa dari siklus I ke siklus II. Dengan demikian, strategi pembelajaran berdiferensiasi terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar keterampilan dasar bola basket, khususnya passing, pada siswa SMK. Penelitian ini merekomendasikan penerapan pembelajaran berdiferensiasi secara berkelanjutan dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani.

**Kata Kunci:** Keterampilan passing, Bola basket, Pembelajaran berdiferensiasi, Pendidikan jasmani.

### ABSTRACT

This study aims to improve passing skills in basketball through the application of differentiated learning strategies in students of SMK Negeri 4 Semarang. The background of this study is based on the low passing skills of students in basketball learning, which is caused by a learning approach that has not fully considered the differences in abilities, interests, and learning styles of students. The method used in this study is Classroom Action Research which is carried out in two cycles. The subjects of the study were students of class XI TKL 2. Data were collected through observation, passing skills tests, and documentation.

This study consisted of two cycles, in cycle 1 it produced an average passing of class XI TKL 2 students of 70,59%, and in cycle 2 it produced an average passing of class XI TKL 2 students of 94,12%. So in this study, an increase in percentage or difference between cycles was obtained by 23,53%. The results of the study indicate that the application of differentiated learning strategies, both through variations in the learning process and grouping based on student ability levels, can significantly improve passing skills. This is indicated by the increase in the average score of students' passing skills from cycle I to cycle II. Thus, differentiated learning strategies are proven to be effective in improving the learning outcomes of basic basketball skills, especially passing, in vocational high school students. This study recommends the implementation of differentiated learning continuously in physical education learning activities.

**Keywords:** *Passing skills, Basketball, Differentiated learning, Physical education.*

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan Jasmani merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional, yang memiliki tujuan untuk membangun manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan jasmani dapat diartikan sebagai proses belajar untuk bergerak dan belajar melalui gerak. Pentingnya pendidikan jasmani adalah alat atau sarana untuk merangsang proses pertumbuhan dan perkembangan manusia karena pendidikan jasmani sangatlah erat kaitannya dengan gerak manusia. Gerak dalam kehidupan manusia adalah suatu hal penting karena gerak merupakan aktivitas jasmani yang dapat merangsang dan mengembangkan organ-organ tubuh beserta fungsinya.

Pengalaman praktik mahasiswa PPG dirancang sebagai proses perbaikan berkelanjutan melalui format lesson study dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kolaboratif. Dalam PPL 2 yang dilaksanakan di SMK N 4 Semarang, penulis di beri kesempatan atau tanggung jawab mengajar kelas XI oleh guru pamong dengan materi permainan bola besar yaitu; permainan bola basket. Bola basket adalah salah satu olahraga yang dimainkan oleh dua tim, masing-masing beranggotakan lima pemain. Tujuan utama permainan bola basket adalah untuk mencetak poin dengan memasukkan bola ke dalam ring lawan yang terletak pada ketinggian 3,05 meter (10 kaki) dari permukaan lapangan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada saat PPL 2, dalam permainan atau mata pelajaran peneliti banyak melihat kejadian diantaranya yaitu kurangnya kemampuan peserta didik dalam menguasai passing dan teknik lainnya dalam permainan bola basket. Jadi, dari situlah peneliti ingin melakukan penelitian ini dengan harapan bisa meningkatkan skill peserta didik khususnya dalam materi bola basket.

Permainan bola basket adalah cabang olahraga beregu yang dimainkan oleh dua tim, masing-masing terdiri dari lima pemain utama, dengan tujuan mencetak poin sebanyak-banyaknya dengan cara memasukkan bola ke dalam keranjang (ring) lawan. Dalam permainan bola basket terdapat beberapa teknik diantara *Passing* (mengoper bola), *Dribbling* (menggiring bola), *Shooting* (menembak bola), *Rebound* (mengambil bola pantulan), *Pivot* (berputar di satu kaki). *Passing* dalam bola basket merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dalam berbagai jenis permainan bola basket.

Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran pendidikan jasmani dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Untuk mengukur keberhasilan siswa dapat melalui strategi pendekatan pembelajaran yaitu dengan pendekatan berreferensi, Pendekatan diferensiasi dalam mapel PJOK adalah strategi pembelajaran yang mengakomodasi berbagai kebutuhan belajar siswa, seperti kesiapan belajar, minat, dan gaya belajar, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sama. Dalam kata lain, pendekatan ini bertujuan untuk membuat setiap siswa

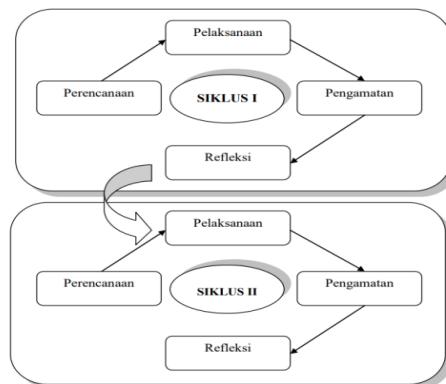
memiliki kesempatan yang sama untuk belajar dan berkembang sesuai dengan potensi masing-masing.

Berdasarkan latar belakang dan landasan teori diatas penulis akan melakukan penelitian sesuai judul yaitu, Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing Pada Pembelajaran Materi Bola Basket Melalui Strategi Pembelajaran Berreferensi Pada Siswa Kelas XI TKL 2 SMK N 4 Semarang dan Penelitian bertujuan untuk agar peserta didik mampu memiliki ketrampilan khususnya dalam passing bola basket dan bisa di tingkatkan.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas atau PTK merupakan salah satu cara untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran untuk memperbaiki hasil pembelajaran. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang berguna untuk mengungkapkan kesulitan belajar siswa dalam proses pembelajaran penjas serta cara mengatasi kesulitan tersebut sebagai upaya untuk meningkatkan ketrampilan siswa pada materi tersebut. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas XI TKL 2 SMK Negeri 4 Semarang dengan jumlah peserta didik 34 (30 orang berjenis kelamin laki-laki dan 4 orang berjenis kelamin perempuan).

Pada penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini terdiri dari dua siklus, terdapat empat komponen dalam setiap siklus PTK yang meliputi: 1) perencanaan; 2) pelaksanaan; 3) pengamatan; dan 4) refleksi. Dalam alur penelitian ini terdiri dari 2 siklus yang terdapat pada gambar berikut :



**Gambar 1.** Siklus Penelitian

## Teknik Pengumpulan data

### Observasi

Observasi adalah sebuah proses pengamatan atau pemantauan terhadap suatu objek atau masalah yang kemudian dari hasil observasi itu diambil laporan atau sebuah kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait dengan pengalaman siswa dalam permainan bola basket khususnya di bagian *passing* dalam mencari data hasil. sehingga nanti melalui tri angulasi data yang diambil dari fakta-fakta yang terjadi di lapangan dan hasil pernyataan peserta didik akan didapatkan hasil terkait dengan kemampuan *passing* dalam bola basket yang di lakukan selama 2 siklus tersebut. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yang meliputi variabel bebas (strategi pembelajaran berreferensi) dan terikat (ketrampilan *passing* bola basket).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini adalah pengamatan di lapangan mengenai hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada materi permainan basket melalui penerapan strategi deferensiasi sebagai sarana meningkatkan ketrampilan skill *passing* dalam basket di SMK Negeri 4 Semarang. presentase ketuntasan, yang peneliti sampaikan pada table berikut :

**Tabel 1.** Hasil Presentase Ketuntasan Peneliti

No	Tahapan Pembelajaran	Rata-rata kelas	Ketuntasan
1.	Siklus 1	72,85	20
2.	Siklus 2	79,79	32

Pada tahap silus 1 guru atau peneliti melakukan penelitian dan juga observasi pada peserta didik dengan memberikan pembelajaran *passing* materi bola basket mendapatkan nilai rata-rata sebanyak 72,85 dengan rincian 20 peserta didik sudah tuntas dan 14 peserta didik belum tuntas. Sedangkan pada siklus 2, guru atau peneliti melakukan kembali penelitian dan juga observasi pada peserta didik dengan tetap memberikan pembelajaran *passing* materi bola basket dan mendapatkan peningkatan yang baik, nilai rata-rata 79.79 dengan rincian 32 peserta didik tuntas dan 2 peserta didik belum tuntas.

#### 1. Siklus I

Dari hasil pembelajaran siklus I, masih banyak siswa yang belum berhasil untuk melakukan teknik dasar *passing* permainan bola basket dengan benar. Hasil belajar diambil dari tiga aspek yaitu sebagai berikut:

##### a. Aspek Pengetahuan (*Kognitif*)

Hasil belajar aspek pengetahuan (kognitif) pada pembelajaran pendidikan jasmani dalam melakukan gerakan *passing* permainan bola basket dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 2.** Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Siklus 1

Jumlah Siswa	KKM	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata	Tuntas	Belum Tuntas
34	75	85	70	72,85	20	14

Dari hasil belajar aspek pengetahuan atau kognitif pada pembelajaran pendidikan jasmani dalam permainan bola basket mendapatkan ketuntasan sebanyak 20 siswa atau 58,82%, sedangkan yang belum tuntas 14 siswa atau 41,17%.

##### b. Aspek Sikap (*Afektif*)

Hasil belajar aspek sikap (*afektif*) pada pembelajaran pendidikan jasmani dalam permainan bola basket dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3.** Hasil Belajar Aspek Sikap Siklus 1

<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Kriteria</b>		
	<b>Sangat Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Perlu Perbaikan</b>
34	28	6	0

Dari hasil belajar yang dilihat dari aspek sikap atau afektif pada pembelajaran pendidikan jasmani dalam permainan bola basket sebanyak 28 siswa masuk kriteria sangat baik, sebanyak 6 siswa masuk kriteria baik dan tidak ada siswa yang masuk kriteria perlu perbaikan.

c. Aspek Keterampilan (*Psikomotor*)

Hasil belajar aspek keterampilan (*psikomotor*) pada pembelajaran pendidikan jasmani dalam permainan bola basket dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.** Hasil Belajar Aspek Keterampilan Siklus 1

<b>Jumlah Siswa</b>	<b>KKM</b>	<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>Nilai Terendah</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>Tuntas</b>	<b>Belum Tuntas</b>
34	75	85	65	70,61	20	14

Dari hasil belajar aspek keterampilan atau psikomotor pada pembelajaran pendidikan jasmani dalam permainan bola basket, sebanyak 20 siswa atau 58,82% tuntas, sedangkan yang belum tuntas 14 siswa atau 41,17%.

2. Siklus II

Setelah pembelajaran pada siklus I, dalam pembelajaran siklus II ini lebih banyak difokuskan pada teknik *passing* permainan bola basket yang di harus dilakukan peserta didik. Dari hasil pembelajaran dan kemampuan siswa pada teknik dasar *passing* dalam permainan bola basket banyak yang memperoleh nilai di atas batas minimal ketuntasan. Hasil belajar tersebut diambil dari 3 aspek, sebagai berikut:

a. Aspek Pengetahuan

Hasil belajar aspek pengetahuan (kognitif) pada pembelajaran pendidikan jasmani dalam permainan bola basket dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 5.** Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Siklus 2

<b>Jumlah Siswa</b>	<b>KKM</b>	<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>Nilai Terendah</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>Tuntas</b>	<b>Belum Tuntas</b>
34	75	95	88	92,23	34	0

Dari hasil belajar aspek pengetahuan atau kognitif pada pembelajaran pendidikan jasmani dalam permainan bola basket mendapatkan ketuntasan

sebayak 34 siswa atau 100%, sedangkan siswa yang belum tuntas tidak ada. Berdasarkan hasil siklus II tersebut, tingkat ketuntasan aspek pengetahuan lebih meningkat dibandingkan dengan siklus I.

b. Aspek Sikap

Hasil belajar aspek sikap (afektif) pada pembelajaran pendidikan jasmani dalam permainan bola basket dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 6.** Hasil Belajar Aspek Sikap Siklus 2

<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Kriteria</b>		
	<b>Sangat Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Perlu Perbaikan</b>
34	28	6	0

Dari hasil belajar yang dilihat dari aspek sikap atau afektif pada pembelajaran pendidikan jasmani dalam permainan bola basket sebanyak 28 siswa masuk kriteria sangat baik, sebanyak 6 siswa masuk kriteria baik dan tidak ada siswa masuk kriteria perlu perbaikan. Berdasarkan hasil siklus II tersebut, tingkat ketuntasan aspek sikap memiliki kriteria lebih baik dibandingkan saat siklus I.

c. Aspek Keterampilan

Hasil belajar aspek keterampilan (psikomotor) pada pembelajaran pendidikan jasmani dalam permainan bola basket dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 7.** Hasil Belajar Aspek Keterampilan Siklus 2

<b>Jumlah Siswa</b>	<b>KKM</b>	<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>Nilai Terendah</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>Tuntas</b>	<b>Belum Tuntas</b>
34	75	95	69	79,79	32	2

Dari hasil belajar aspek keterampilan atau psikomotor pada pembelajaran pendidikan jasmani dalam permainan bola basket, sebanyak 32 siswa atau 94,11% tuntas, sedangkan yang belum tuntas 2 siswa atau 5,88%. Berdasarkan hasil siklus II tersebut, tingkat ketuntasan aspek keterampilan memiliki peningkatan yang lebih baik dibandingkan dengan siklus I.

Hasil Observasi Penelitian :

- Pengamatan (*observing*)

Siklus 1 :

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap proses pendekatan berreferensi dan pembelajaran *passing* dan permainan bola basket diperoleh data tentang aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, yaitu sebagai berikut:

- 1) Siswa merasa antusias dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran yang telah dilakukan, namun masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan penjelasan Guru. Di sebabkan oleh bola yang di

- gunakan peserta didik tanpa seizin dari peneliti jadi itu sedikit menghambat proses pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Pada Pada akhir kegiatan siklus I, melalui tes LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) dan observasi dilakukan saat kegiatan pembelajaran berlangsung jumlah siswa yang lulus menurut kriteria ketuntasan minimal adalah sebanyak 20 siswa atau sekitar 58,74%.

**Tabel 8 .** Hasil Belajar Siswa Siklus 1

Kriteria	Nilai	Jumlah Siswa	Prosentase (%)
Sangat Baik	>90	0	0%
Baik	80 – 89	1	2,94%
Cukup	70 – 79	19	55,8%
Kurang	60 – 70	14	41,17%
Kurang Sekali	<60	0	0%

Siklus 2 :

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pembelajaran *passing* dan permainan bola basket pada siklus II diperoleh data tentang aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, yaitu sebagai berikut:

- 1) Terlihat siswa merasa antusias dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran yang telah dilakukan.
- 2) Pembagian kelompok bisa dan tidak bisa lumayan efektif untuk memberikan pendampingan kepada siswa dan mendorong siswa agar lebih berkonsentrasi saat melakukan tugas atau aktivitas pembelajaran yang diberikan.
- 3) Pada Pada akhir kegiatan siklus II, melalui tes LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) dan observasi dilakukan saat kegiatan pembelajaran berlangsung jumlah siswa yang lulus menurut kriteria ketuntasan minimal adalah sebanyak 32 siswa atau sekitar 94,1%.

**Tabel 9.** Hasil Belajar Siswa Siklus 2

Kriteria	Nilai	Jumlah Siswa	Prosentase (%)
Sangat Baik	>90	3	8,82%
Baik	80 – 89	4	11,76%
Cukup	70 – 79	25	73,52%

Kurang	60 – 70	2	5,88%
Kurang Sekali	<60	0	0%

- Pembahasan :

Penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan *passing* siswa. Perbedaan pendekatan berdasarkan kemampuan awal siswa membantu mereka belajar sesuai dengan zona perkembangannya. Pendekatan ini juga meningkatkan partisipasi, motivasi, dan pemahaman teknik dasar *passing* seperti *chest pass* dan *bounce pass*.

Menurut Subianto & Nugroho (2020), pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan guru menyesuaikan materi, proses, dan produk sesuai profil belajar siswa. Dalam konteks penelitian ini, latihan *passing* yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan individu membuat siswa lebih mudah memahami teknik dan termotivasi untuk berlatih lebih giat. Dukungan lain juga datang dari penelitian Wulandari & Santosa (2018), yang menunjukkan bahwa strategi ini meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa karena tugas disesuaikan dengan kemampuan dan gaya belajar masing-masing siswa. Hal ini terbukti dari peningkatan signifikan ketuntasan siswa pada siklus II.

Kolaborasi dan pembelajaran berbasis kelompok juga memainkan peran penting. Siswa saling membantu memahami gerakan dan memperbaiki teknik saat latihan bersama. Prasetyo & Hariyadi (2021) menyebutkan bahwa pembelajaran kolaboratif di pendidikan jasmani mampu meningkatkan keterampilan sosial dan psikomotorik siswa secara bersamaan.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa melalui penelitian ini dapat meningkatkan pembelajaran teknik dasar *passing* dalam permainan bola basket pada siswa kelas XI TKL 2 SMK Negeri 4 Semarang. Peningkatan keterampilan teknik dasar *passing* dalam permainan bola basket dapat dilihat dari hasil belajar siklus I dan siklus II. Pada siklus I ketuntasannya adalah 58,82%, sedangkan pada siklus II ketuntasannya menjadi 94,11%. Data tersebut menunjukkan bahwa keterampilan teknik dasar *passing* dalam permainan bola basket mengalami peningkatan dan pada tahap peningkatan keterampilan *passing* melalui pendekatan berdiferensiasi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan teknik *passing* dalam bola basket.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisjam, A., & Saparia, A. (2023). "Penerapan pembelajaran diferensiasi mengoptimalkan minat dan bakat murid dalam pembelajaran pjok smp al azhar mandiri palu". Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga, 22(4), 54-61
- Amiruddin, B., Buhari, M. R., & Naheria, N. (2020)." Upaya meningkatkan hasil belajar passing dan dribbling permainan bola basket melalui model pembelajaran kooperatif tipe group investigation pada peserta didik kelas XI-1 Farmasi SMK Negeri 17

Samarinda”. *Borneo Physical Education Journal*, 1(2), 44–53.  
<https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/bpej/article/view/403>

Candra, O. (2019). “Keterampilan Lay Up Shoot Bola Basket”. Media Sahabat Cendekia.

Endriyanti, R. P. (2021). “ Manajemen Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa”. *Jurnal Pendidikan*, 6(2), 70–74.

Fahmi, M. Y. N., Nurrochmah, S., & Hariadi, I. (2020). “Pengaruh pembelajaran modifikasi bola terhadap peningkatan hasil belajar keterampilan passing bola basket”. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 5(3), 1–8.  
<https://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/14731>

Fitratullah, F. (2021). “Penerapan metode pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan keterampilan passing dan dribbling dalam bola basket kelas X SMAN 2 Soppeng”. *Global Journal Sport Science*, 3(2), 1–8.  
<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gjss/article/view/1650>

Ghana Firsta. (2023). “Hasil Pembelajaran Passing Bola Basket Yang Dipengaruhi Oleh Model Pembelajaran Permainan”. *Journal Of Social Science Research*, 3(6), 2710–2716.

Hamdi, L., & Suprayitno. (2022). “Upaya meningkatkan hasil belajar passing chest-pass dalam bola basket melalui penerapan metode pembelajaran resprokal dan variasi pembelajaran pada siswa kelas IX MTS Swasta Islamiyah Belawan”. *Journal Physical Health Recreation*, 4(1), 1–8.  
<https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JPHR/article/view/1589>

Ilham Arvan Junaidi. (2018). “ Peningkatan Keterampilan Chest Pass Bola Basket Melalui Metode Peer Teaching ”. *Jurnal Penjaskesrek*, 5(1), 37-44.

Illa Tanza, A. , Nurhidayat, Vera Septi, S. (2023) . “Koordinasi Mata Tangan dan Daya Ledak Otot Lengan Terhadap Ketepatan Chest Pass Bola Basket”. *Jurnal IJST : Jurnal Indonesian Journal of Sport Science and Technology*, 2, (2), 140-150.

Iqbal Maulana, Febrita Paulina, H., (2024). “Pendekatan Berdiferensiasi pada Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan”. *Journal of Innovation and Teacher Professionalism*, 2 (3), 320-328.

Nugroho, A., & Raharjo, F. M. (2020). “Upaya peningkatan hasil belajar passing chest pass dalam bermain bola basket dengan penerapan variasi pembelajaran dan modifikasi bola siswa kelas VIII SMP Santa Maria Medan tahun ajaran 2019/2020”. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 7(1), 1–8.  
<https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JSBG/article/view/163>

Prasetyo, B., & Hariyadi, T. (2021). “Pembelajaran Kolaboratif dalam Pendidikan Jasmani untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial dan Kognitif”. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, 9(3), 211–220.

- Rahman, M. A., Indahwati, N., & Widiyanti, N. P. (2023). "Penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa materi pola gerak Dominan". *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 3(2), 192-201.
- Saputro, I. T., & Maliki, O. (2020). "Strategi peningkatan hasil belajar siswa dalam permainan bola basket melalui metode tutor sebaya di kelas XI J SMA Negeri 2 Semarang". *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 7(2), 1–8. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/7931>
- Subagyo, D. P., & Haryono, B. (2024). "Strategi permainan sebagai upaya meningkatkan keterampilan bounce pass siswa kelas XI PPLG di SMKN 9 Semarang". *Prosiding Webinar Penguatan Calon Guru Profesional*, 1(1), 1–8. <https://proceeding.unnes.ac.id/wpcgp/article/view/3373>
- Subianto, A., & Nugroho, A. (2020). "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Menengah Kejuruan". *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 12(1), 45–54.
- Wibisono, K. A. (2024). "Penerapan pendekatan berdeferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar bola basket dan implikasinya dalam penguatan karakter kolaborasi dan disiplin siswa". *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 13(2), 96–105.
- Wulandari, R., & Santosa, H. (2018). "Dampak Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah*, 4(1), 33–42.